

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai orientasi masa depan bidang pekerjaan pada siswa/siswi SMA SLBNA “X” Bandung. Penelitian ini menggunakan teori Nurmi(1989). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi deskriptif.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan metode skala model likert yang dibuat oleh Nia Andreini (2015) berdasarkan tahapan orientasi masa depan bidang pekerjaan dari Nurmi. Kuesioner tersebut dibacakan secara satu per satu kepada 41 orang siswa/siswi dan jawaban yang diberikan dituliskan langsung oleh peneliti.

Berdasarkan pengolahan data, maka diperoleh hasil 97,6% siswa/siswi SMA SLBNA “X” Bandung memiliki orientasi masa depan yang tidak jelas dan 2.4% siswa memiliki orientasi masa depan yang jelas. Pada data siswa/siswi yang orientasi masa depannya tidak jelas diperoleh sebanyak 90% siswa/siswi memiliki motivasi yang lemah, 97,5% perencanaan yang tidak terarah dan evaluasi yang tidak akurat. Sebanyak 10% siswa/siswi memiliki motivasi yang kuat, 2,5% perencanaan yang terarah dan evaluasi yang akurat namun orientasi masa depannya tidak jelas.

Saran yang diajukan oleh peneliti bagi guru dan siswa/siswi SMA SLBNA “X” Bandung yaitu memberikan sesi konseling yang lebih mengarahkan siswanya dalam menyiapkan tujuan setelah lulus SMA terutama dalam menentukan tujuan karirnya sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki serta mendukung untuk memberikan informasi mengenai jenis pekerjaan yang diinginkan oleh siswa/siswi setelah lulus SMA.

Abstract

This study aims to determine the description of the future orientation of the field of work on SLBNA high school students "X" Bandung. This study uses the theory of Nurmi (1989). The sample in this study amounted to 41 people. This research was conducted by using descriptive study method.

The measuring tool used in this research is a questionnaire with Likert model scale method made by Nia Andreini (2015) based on future orientation stage of work field of Nurmi. The questionnaire was read one by one to 41 students and the answers given were written directly by the researcher.

Based on data processing, then obtained the result of 97.6% of high school students SLBNA "X" Bandung has an unclear future orientation and 2.4% of students have a clear future orientation. In the data of students whose future orientation is unclear, 90% of students have weak motivation, 97.5% of non-directional planning and inaccurate evaluation. As many as 10% of students have strong motivation, 2.5% of directional planning and accurate evaluation but the future orientation is not clear.

Suggestions submitted by researchers for teachers and students high school at SLBNA "X" Bandung is providing counseling sessions that lead the students in preparing goals after graduating high school, especially in determining career goals in accordance with the ability and interests that are owned and supported to provide information about the type Work desired by the students after graduating high school.

DAFTAR ISI

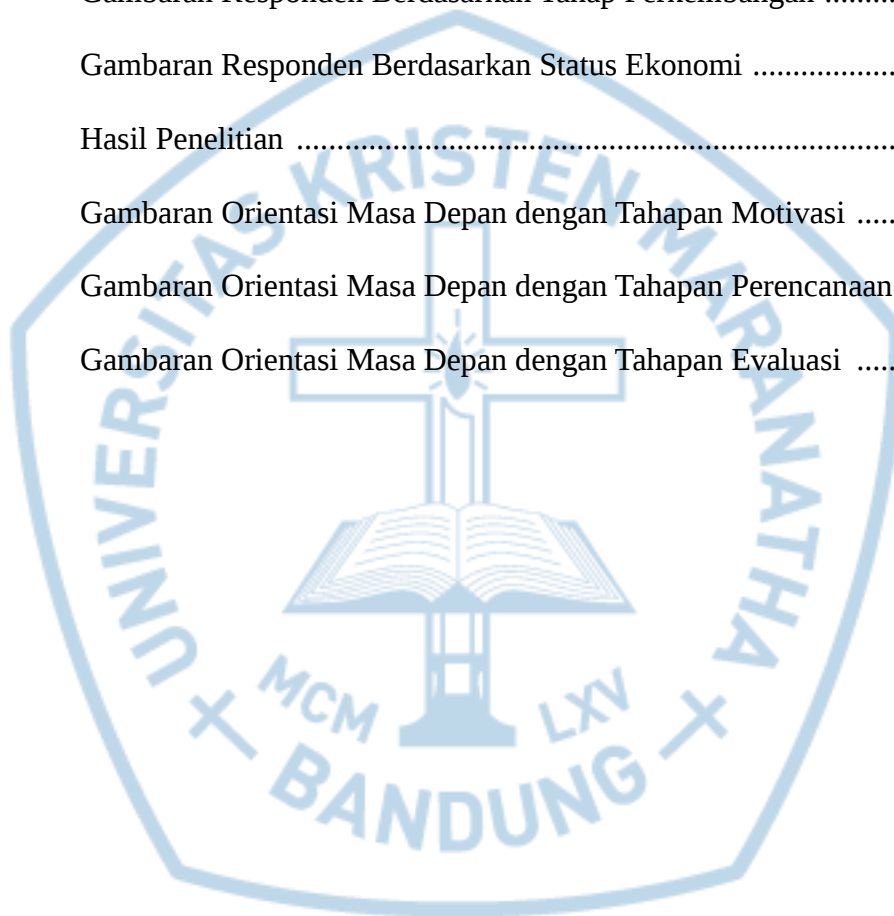
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Maksud Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Kegunaan Teoritis	5
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Kerangka Pikir	6
1.6 Asumsi Penelitian	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Orientasi Masa Depan	16
2.1.1 Pengertian Orientasi Masa Depan	16
2.1.2 Tahapan-tahapan dalam Orientasi Masa Depan	16
2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Orientasi Masa Depan	22
2.2 Tunanetra	22
2.2.1 Pengertian Ketunanetraan	22
2.2.2 Faktor-faktor Penyebab Ketunanetraan	24
2.2.3 Dampak Ketunanetraan bagi Masyarakat	25
2.3 Masa Remaja	28
2.3.1 Pengertian Masa Remaja	28
2.3.2 Perkembangan Kognitif	29
2.3.3 Perkembangan Sosio-emosional	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	31
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.3.1 Variabel Penelitian	31
3.3.2 Definisi Konseptual	32
3.3.3 Definisi Operasional	32
3.4 Alat Ukur	33
3.4.1 Alat Ukur Orientasi Masa Depan di Bidang Pekerjaan	33
3.4.2 Cara Pengerjaan Skala	34
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	35

	xi
3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	36
3.5.1 Validitas Alat Ukur	36
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	36
3.6 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	37
3.6.1 Populasi Sasaran	37
3.6.2 Karakteristik Populasi	37
3.7 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Responden Penelitian	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.3 Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
5.2.1 Saran Teoritis	46
5.2.2 Saran Praktis	47
DAFTAR PUSTAKA	48
DAFTAR RUJUKAN	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	33
Tabel 3.2 Skor Item	35
Tabel 3.3 Skor Validitas	36
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Tahap Perkembangan	39
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Status Ekonomi	40
Tabel 4.4 Hasil Penelitian	40
Tabel 4.5 Gambaran Orientasi Masa Depan dengan Tahapan Motivasi	41
Tabel 4.6 Gambaran Orientasi Masa Depan dengan Tahapan Perencanaan	41
Tabel 4.7 Gambaran Orientasi Masa Depan dengan Tahapan Evaluasi	42



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir	14
Gambar 2.1 Bagan Tahapan Dalam Orientasi Masa Depan	18
Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	31



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran I	Kata Pengantar dan Lembar Kesediaan	L-1
Lampiran II	Data Pribadi dan Data Penunjang	L-3
Lampiran III	Kuesioner Orientasi Masa Depan bidang pekerjaan	L-4
Lampiran IV	Tabulasi Silang Dari Data Penunjang	L-8
Lampiran V	Data Mentah (Excel)	L-14

